

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari kebiasaan belajar siswa (X), sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa (Y_1) dan hasil belajar (Y_2). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket berupa angket kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa, dokumentasi digunakan untuk mengetahui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti halnya profil sekolah, data jumlah siswa, daftar nama siswa, nilai matematika Ulangan Semester Gasal, serta arsip lain yang mendukung. Selain itu, dilakukan pengambilan foto ketika proses pengisian angket.

1. Kebiasaan Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kebiasaan berupa angket yang terdiri dari 30 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1- 4. Kebiasaan termasuk variabel independen/ variabel bebas disimbolkan dengan X.

Tabel 4.1
Data Hasil Pengisian Angket Kebiasaan Belajar (X)

NO	Responden	X	NO	Responden	X
1.	MFA	80	26.	PJ	80
2.	DAHA	81	27.	RRA	81
3.	MMK	82	28.	MFA	82
4.	FSFS	82	29.	FMP	83
5.	TQB	81	30.	MJMA	80
6.	LRN	80	31.	RBAS	80
7.	ALP	81	32.	DMAYH	81
8.	AFA	72	33.	NAWA	83
9.	FA	83	34.	BAAP	83
10.	IFN	80	35.	IDSDP	81
11.	MIR	80	36.	RAH	80
12.	AP	83	37.	AAPK	81
13.	AR	83	38.	ZKA	82
14.	ASC	82	39.	RPM	82
15.	MNK	81	40.	EPP	80
16.	BD	83	41.	RDM	80
17.	MZI	81	42.	INF	81
18.	ECP	82	43.	DAL	83
19.	NS	82	44.	NNS	83
20.	CLOS	80	45.	KIY	83
21.	MBA	83	46.	AJTAG	80
22.	RA	81	47.	ZIS	81
23.	MAFIA	83	48.	NA	82
24.	ASNA	82	49.	SAW	82

25.	MIMA	81	50.	ARL	80
-----	------	----	-----	-----	----

2. Motivasi Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi berupa angket yang terdiri dari 20 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Motivasi termasuk variabel dependen /variabel terikat disimbolkan dengan Y_1 .

Tabel 4.2

Data Hasil Pengisian Angket Motivasi (Y_1)

No.	Responden	Y_1	No.	Responden	Y_1
1.	FHI	72	26.	MIMA	72
2.	DAHA	74	27.	PJ	72
3.	MMK	71	28.	RRA	69
4.	FSFS	69	29.	SAW	72
5.	TQB	71	30.	MFA	71
6.	LRN	72	31.	FMP	74
7.	ALP	72	32.	MJMA	71
8.	ARL	69	33.	RBAS	72
9.	AFA	72	34.	DMAYH	73
10.	FA	71	35.	NAWA	71
11.	IFN	74	36.	BAAP	72
12.	MIR	71	37.	IDSDP	69
13.	AP	72	38.	RAH	68
14.	AR	73	39.	RPM	69

15.	ASC	71	40.	AAPK	70
16.	BD	72	41.	ZKA	74
17.	MNK	69	42.	RDM	71
18.	MZIM	68	43.	EPP	72
19.	ECP	69	44.	INI	73
20.	NS	70	45.	DAL	71
21.	CLOS	72	46.	NNS	72
22.	MBA	74	47.	KIW	69
23.	RRDA	71	48.	AJTAG	68
24.	MAFIA	69	49.	ZIS	69
25.	ASNA	71	50.	NA	70

3. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar diambil dari Ulangan Matematika Semester Gasal di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo. Hasil belajar termasuk variabel dependen/variabel terikat disimbolkan dengan Y_2 .

Tabel 4.3

Data Hasil Belajar Matematika (Y_2)

No.	Responden	Y_2	No.	Responden	Y_2
1.	FHR	72	26.	MIMA	72
2.	DAHA	74	27.	PJ	72
3.	MMK	71	28.	RRA	69
4.	FNFS	69	29.	SAW	72
5.	SQB	71	30.	MFA	71

6.	LRN	72	31.	FMP	74
7.	ALP	72	32.	MJMA	71
8.	ARL	69	33.	RBAS	72
9.	AFA	72	34.	DMAYH	73
10.	FA	71	35.	NAWA	71
11.	IFN	74	36.	BAAP	72
12.	MIR	71	37.	IDSDP	69
13.	AP	72	38.	RAH	68
14.	AR	73	39.	RPM	69
15.	ASC	71	40.	AAPK	70
16.	BD	72	41.	ZKA	74
17.	MNK	69	42.	RDM	71
18.	MZIM	72	43.	EPP	72
19.	ECP	69	44.	INI	73
20.	NS	70	45.	DAL	71
21.	CLOS	72	46.	NNS	72
22.	MBA	74	47.	KIW	69
23.	RRDA	71	48.	AJTAG	68
24.	MAFIA	69	49.	ZIS	69
25.	ASNA	71	50.	NA	70

B. Analisis Data

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel , terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen diantaranya:

1. Uji Instrumen Data

- a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Instrumen yang diuji kevalidannya adalah angket kebiasaan dan motivasi. Angket yang diujikan berjumlah 30 item untuk angket kebiasaan belajar dan 20 item untuk angket motivasi belajar. Angket yang telah diuji validitasnya dengan menggunakan validitas logis dalam bentuk validitas ahli oleh dosen IAIN Tulungagung. Selain dengan uji validitas logis, angket tersebut di uji dengan validitas empiris yaitu dengan cara diujikan dahulu ke siswa selain kelas yang akan diteliti. Setelah itu, nilai dari pekerjaan mereka dihitung kevalidannya dengan perhitungan program *SPSS 18.0* hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4

Uji Validitas Variabel Kebiasaan (X)

No. Butir Instrumen	r hitung	Koefisiensi Korelasi	Keterangan
1.	0,617	0,444	Valid
2.	0,697	0,444	Valid
3.	0,698	0,444	Valid
4.	0,538	0,444	Valid
5.	0,533	0,444	Valid
6.	0,731	0,444	Valid
7.	0,562	0,444	Valid
8.	0,708	0,444	Valid
9.	0,644	0,444	Valid

10.	0,697	0,444	Valid
11.	0,700	0,444	Valid
12.	0,754	0,444	Valid
13.	0,617	0,444	Valid
14.	0,697	0,444	Valid
15.	0,698	0,444	Valid
16.	0,556	0,444	Valid
17.	0,685	0,444	Valid
18.	0,731	0,444	Valid
19.	0,562	0,444	Valid
20.	0,675	0,444	Valid
21.	0,700	0,444	Valid
22.	0,731	0,444	Valid
23.	0,562	0,444	Valid
24.	0,708	0,444	Valid
25.	0,731	0,444	Valid
26.	0,787	0,444	Valid
27.	0,626	0,444	Valid
28.	0,644	0,444	Valid
29.	0,697	0,444	Valid
30	0,700	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item diatas dinyatakan valid, karena item kebiasaan mempunyai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari koefisiensi korelasi 0,444 dengan jumlah sampel 20 siswa.

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel Motivasi (Y_1)

No. Butir Instrumen	r hitung	Koefisiensi Korelasi	Keterangan
1.	0,857	0,444	Valid
2.	0,693	0,444	Valid
3.	0,450	0,444	Valid
4.	0,565	0,444	Valid
5.	0,693	0,444	Valid
6.	0,793	0,444	Valid
7.	0,449	0,444	Valid
8.	0,565	0,444	Valid
9.	0,793	0,444	Valid
10.	0,872	0,444	Valid
11.	0,857	0,444	Valid
12.	0,857	0,444	Valid
13.	0,793	0,444	Valid
14.	0,872	0,444	Valid
15.	0,857	0,444	Valid
16.	0,857	0,444	Valid
17.	0,450	0,444	Valid
18.	0,565	0,444	Valid
19.	0,693	0,444	Valid
20.	0,857	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item diatas dinyatakan valid, karena item motivasi mempunyai r hitung (Person Correlation) lebih besar dari koefisiensi korelasi 0,444 dengan jumlah sampel 20 siswa.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach's* sesuai dengan tabel. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 18.0*.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kebiasaan (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.953	30

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,953, maka hasil uji tersebut dikatakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (Y₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.950	20

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa Alpha Cronbach's sebesar 0,950, maka hasil uji tersebut dikatakan reliable atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

2. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.¹ Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan dibantu menggunakan program *SPSS 18.0*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari Asymp. Sig lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.²

¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hal. 153

²Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hal. 256

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		motivasi(Y1)	kebiasaan(X)	hasil(Y2)
N		50	50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71.06	81.46	71.14
	Std. Deviation	1.695	1.129	1.641
Most Extreme Differences	Absolute	.166	.178	.166
	Positive	.148	.178	.144
	Negative	-.166	-.164	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		1.173	1.260	1.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		.128	.084	.127

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil uji normalitas variabel kebiasaan belajar (X) diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kebiasaan belajar (X) sebesar 0,084 lebih besar dari 0,05, maka data variabel kebiasaan belajar berdistribusi normal. Pada variabel motivasi belajar (Y₁) sebesar 0,128 lebih besar dari 0,05, maka data variabel motivasi belajar (Y₁) berdistribusi normal. Dan pada variabel hasil belajar (Y₂) sebesar 0,127 lebih besar dari 0,05, maka pada data variabel hasil belajar (Y₂) berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara

signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 18.0 dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

Pengambilan keputusan hasil uji linearitas yaitu jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut mempunyai hubungan yang linear. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak mempunyai hubungan linear.

Tabel 4.9

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
motivasi(Y1) * kebiasaan(X)	Between Groups	(Combined)	56.269	3	18.756	10.204	.000
		Linearity	2.075	1	2.075	1.129	.294
		Deviation from Linearity	54.194	2	27.097	14.742	.000
	Within Groups		84.551	46	1.838		
		Total	140.820	49			
hasil(Y2) * kebiasaan(X)	Between Groups	(Combined)	42.802	3	14.267	7.356	.000
		Linearity	1.362	1	1.362	.702	.406
		Deviation from Linearity	41.440	2	20.720	10.683	.000
	Within Groups		89.218	46	1.940		
		Total	132.020	49			

Berdasarkan hasil uji linearitas untuk variabel kebiasaan belajar (X) dengan motivasi belajar (Y_1) diketahui nilai sig linearity sebesar $0,294 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kebiasaan belajar (X) dengan motivasi belajar (Y_1). Dan untuk variabel kebiasaan belajar (X) dengan hasil belajar (Y_2) diketahui nilai sig linearity sebesar $0,406 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kebiasaan belajar (X) dengan hasil belajar (Y_2).

4. Uji Hipotesis

a) Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana ini digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji ini dibantu menggunakan program *SPSS 18.0*.

Tabel 4.10 Regresi Linear Sederhana Variabel Kebiasaan Belajar (X) terhadap Motivasi Belajar (Y_1)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1 (Constant) kebiasaan(X)	102.593 .389	14.800 .182	.294	6.932 2.131	.000 .038	

a. Dependent Variable: motivasi(Y_1)

Dari tabel koefisien di atas diperoleh t hitung untuk variabel kebiasaan (X) adalah 2,131. Sementara itu taraf t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel 1,684. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $2,131 > 1,684$ begitu juga dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikansi yakni $0,038 < 0,05$ maka menolak H_0 dan menerima H_1 . Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel kebiasaan (X) mempunyai pengaruh searah dengan motivasi belajar (Y_1). Artinya variabel kebiasaan (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (Y_1).

**Tabel 4.11 Uji Regresi Linear Sederhana Kebiasaan Belajar (X)
terhadap Hasil Belajar (Y_2)**

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	6.256	3.305		1.893	.064
X	.913	.047	.943	19.636	.000

a. Dependent Variable: Y_2

Dari tabel koefisien di atas di peroleh t hitung untuk variabel kebiasaan (X) adalah 19,636. Sementara itu, untuk taraf t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel 1,684. Perbandingan

keduanya menghasilkan t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $19,636 > 1,684$ begitu juga dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan yakni $0,000 < 0,05$ maka menolak H_0 dan menerima H_2 . Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel kebiasaan (X) mempunyai pengaruh searah dengan hasil belajar (Y_2). Artinya variabel kebiasaan (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y_2).

b) Uji Manova

Uji hipotesis ini menggunakan uji Manova. Hasil keputusan dari uji manova yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil uji ini dibantu menggunakan program *SPSS 18.0*.

Tabel 4.12**Uji Manova****Multivariate Tests^c**

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	1.000	68479.191 ^a	2.000	45.000	.000
	Wilks' Lambda	.000	68479.191 ^a	2.000	45.000	.000
	Hotelling's Trace	3043.520	68479.191 ^a	2.000	45.000	.000
	Roy's Largest Root	3043.520	68479.191 ^a	2.000	45.000	.000
kebiasaan_belajar	Pillai's Trace	.412	3.977	6.000	92.000	.001
	Wilks' Lambda	.590	4.523 ^a	6.000	90.000	.000
	Hotelling's Trace	.690	5.061	6.000	88.000	.000
	Roy's Largest Root	.685	10.497 ^b	3.000	46.000	.000

a. Exact statistic

b. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

c. Design: Intercept + kebiasaan_belajar

Dari *out put* uji Multivariate menunjukkan bahwa F untuk *Pilla's Trace, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pilla's Trace, Wilk's Lambda Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* semuanya signifikan dengan demikian H_0 di tolak dan H_a diterima sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo.